

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

Wawancara dengan Guru Sekolah Minggu

1. Peneliti: Apa saja metode ibu ketahui dalam bercerita Alkitab?

Informan 1: Metode yang sering saya gunakan untuk e mengajar cerita Alkitab yaitu metode cerita e terus metode tanya jawab

Informan 2: Metode yang saya ketahui dalam bercerita Alkitab yaitu metode tanya jawab, metode ceramah dan juga metode bercerita

Informan 3: Yang saya ketahui yaitu metode cerita dan tanya jawab

Informan 4: Metode yang saya ketahui yang biasa dipakai dalam bercerita ialah metode cerita dan metode tanya jawab

Informan 5: Metode yang saya ketahui yang biasa dipakai dalam bercerita Alkitab ialah metode tanya jawab dan metode cerita

2. Peneliti : Menurut pengalaman ibu metode apa yang biasa dipakai untuk bisa membuat anak anak fokus atau konsentrasi?

Informan 1: Iya e metode yang biasa saya gunakan yang bisa membuat anak-anak lebih fokus atau konsnetrasi kepada apa yang sedang saya bawakan tentang cerita yang saya bawakan yaitu metode tanya jawab karena menurut saya dengan adanya mentode ini mereka akan lebih e tergalil tentang apakah mereka sudah memahami dengan apa yang saya e jelaskan dan mereka pasti akan e berfikir bahwa o mereka harus bisa memahami dengan baik karena e ini bisa menjadi bekal bagi mereka di masa yang aka datang

Informan 2: Yang saya sering gunakan ketika mengajar yaitu metode bercerita dan juga metode tanya jawab

Informan 3: Metode cerita

Informan 4: Ya metode yang sering saya gunakan ialah metode cerita

Informan 5: Metode yang sering saya gunakan ialah metode cerita

3. Peneliti: Apa saja Langkah-langkah yang ibu persiapkan sebelum menyampaikan cerita Alkitab?

Informan 1: Iya langkah-langkah yang saya lakukan ketika saya ingin mengajar Sekolah Minggu yang pertama adalah memahami betul dengan betul apa e perikop yang akan saya bawakan kemudian saya akan memilih memilah kata-kata yang sulit untuk dipahami anak-anak kemudian saya carikan apa artinya supaya ketika saya bercerita mereka bisa memahami dengan betul terus saya akan mencari tentang e penggunaan kata yang bisa menyesuaikan dengan e mereka yang mudah untuk mereka pahami

Informan 2: Langkah-langkah yang sering saya lakukan yaitu ataumempersiapkan cerita yaitu membaca berulang-ulang cerita, dan juga mempersiapkan diri dengan baik supaya apa yang diceritakan kepada anak-anak boleh dipahami dengan baik

Informan 3: Ya langkah-langkah yang pertama itu membaca Alkitab berulang-ulang, kedua alat peraga, dan mempersiapkan pendahuluan cerita.

Informan 4: Iya Langkah-langkah yang sering saya siapakan untuk bercerita, misalnya saya mempersiapkan diri dengan baik e terkadang juga saya membaca berulang-ulang cerita yang akan saya sampaikan.

Informan 5: Oke, langkah-langkahnya yaitu mempersiapkan diri dengan baik, membaca berulang-ulang cerita yang akan disampaikan e cerita e yang digunakan pada hari minggu atau pada saat itu.

4. Peneliti: Bagaimana ibu memperlihatkan setiap tokoh yang diceritakan?

Informan 1: Cara saya memperlihatkan tokoh-tokohnya yaitu yaitu dengan cara melakonkan Bahasa tubuh misalnya dalam cerita Tuhan Yesus meredakan angin ribut disitu diceritakan tentang ketakukan murid-murid disitu berrarti Bahasa tubuh yang kita gunakan yaitu rasa takut bagaiman ekspresi ketika kita takut

Informan 2: Caranya yaitu dengan melakonkan

Informan 3: Menggunakan Bahasa tubuh termasuk misalnya tentang murid-murid yang takut ya menggunakan Bahasa tubuh dengan e rasa takut

Informan 4: sYa memperlihatkan atau melakonkan setiap tokoh yang ada dalam cerita Alkitab

Informan 5: Caranya yaitu dengan melakonkan setiap tokoh

5. Peneliti: Mengapa Ibu memilih metode tersebut?

Informan 1: Iya ketika saya menggunakan a metode tersebut saya memilih karena menurut saya metode tersebut sangat bagus karena dapat menarik e akan perhatian mereka sehingga mereka dapat e mungkin dapat membangkitkan jiwa penasaran mereka, mereka memiliki jiwa e yang penasaran tentang bagaimana cerita selanjutnya dan saya sangat suka menggunakan metode ini karena di dalam metode cerita ini e mereka dapat mendatkan wawasan yang bru lagi tentang cerita Alkitab, dan saya menggunakan saya memilih menggunakan metode tanya jawab karena menurut saya metode tanya jawab ini dapat membuat anak-anak bisa konsentrasi dan fokus mereka itu dapat terarah betul terhadap cerita yang sedang saya bawakan

Informan 2: Saya memilih metode ceramah juga tanya jawab dan cerita itu karena karakteristik anak pada usia itu bisa dikatakan bahwa anak itu e kurang mi bergerak jadi dia lebih menyukai bagaimana kita bercerita dan tanya jawab

Informan 3: Saya memilihnya karena anak di usia tersebut sudah tidak banyak gerak

Informan 4: Saya memilihnya karena anak di usia tersebut sudah tidak banyak gerak

Informan 5: Saya memilih metode itu karena anak usia tersebut sudah tidak banyak gerak ya contohnya anak besar itu sama anak e remaja e bias aitu kurang bergerak tidak sesuai dengan e maksudnya e kadang malas

bergerak e dibandingkan dengan anak kecil dengan anak indria, goyangnya itu terlalu Gerak kalo anak kecil dan anak indria .

6. Peneliti: Apakah metode yang digunakan disesuaikan dengan usia atau karakter anak?

Informan 1: Iya tentukan saya telah menyesuaikan metode tersebut sesuai dengan usia dan karakter mereka karena pada umumnya anak-anak remaja itu mereka itu e bisa dibilang rasa ingin tahunya itu sangat besar sehingga e ketika kita menggunakan metode ini e mereka akan e lebih tertarik dan itu sangat sesuai dengan karakter mereka dimana mereka itu karakter mereka itu kayak karakter mereka itu lebih kebanyakan lebih ke orang yang penasaran e suka bertanya-bertanya begitu

Informan 2: Iya sangat sesuai

Informan 3: Iya sesuai

Informan 4: Iya sesuai

Informan 5: iya sudah sesuai

7. Peneliti: Apa kendala yang sering Ibu hadapi saat menyampaikan cerita Alkitab?

Informan 1: Kendala yang sering saya hadapi dalam menyampaikan ceriat Alkitab e banyak sekali e mungkin perhatian anak sekolah minggu yang tidak semuanya terarah ke saya banyak dari mereka yang bermain atau banyak dari mereka yang cepat sekali e tergoda dengan hal-hal yang diluar seperti melihat temannya diluar e lagi bermain atau e mungkin mereka karena saling e duduk dempetan mereka saling seggol-senggolan, saling cubit-cubitan atau karena ada handphone yang kemudian membuat mereka e tidak e bisa fokus sehingga saya mengalami kendala ketika saya ingin bercerita karena mereka terlalu ribut terlalu banyak geraknya

Informan 2: Yang biasa saya dapati masalah atau kendala yang sering saya dapati yaitu e biasanya ada anak-anak yang sering bermain misalnya dia bermain pulpen, membuka Alkitabnya dan juga teman yang sering

mengganggu atau gangguan eksternal na ganggu teman, na colek-colek begitu

Informan 3: Yang sering saya hadapi ketika menyampaikan cerita Alkitab itu kadang anak-anak itu e suka lari-lari dan tidak fokus pada cerita.

Informan 4: Iya kendala yang sering saya hadapi atau dapatkan saat bercerita yaitu mendapati anak-anak yang bermain ketika pembacaan Alkitab dan yang sementara disampaikan misalnya bermain dengan benda-benda di sekitarnya yakni pulpen, buku kegiatan, dan saling mengganggu

Informan 5: Kendala yang sering saya dapat yaitu mendapati anak-anak yang bermain ketika bercerita Alkitab sementara disampaikan misalnya dia bermain dengan benda disekitarnya yaitu polpen, buku kegiatan, Alkitab, sering mengganggu teman-temannya dan saat itu ia tidak fokus hanya fokus dengan mengganggu temannya.

8. Peneliti: Apakah anak sekolah minggu konsentrasi/fokus saat Ibu bercerita?

Informan 1: Iya anak sekolah minggu itu kadang ada yang e berkonsentrasi atau juga yang tidak ada yang mereka yang e ketika saya bercerita mereka sangat berkonsentrasi mungkin karena mereka ingin menambah wawasan mereka, pengetahuan mereka atau mereka merasa sangat terhibur dengan cerita saya atau mereka e merasa bahwa cerita saya itu sangat enarik untuk mereka dengar namun tidak dapat dipungkiri bahwa adajuga anak-anak yang tidak bisa berkonsentrasi ketika saya e mendengarkan saya e saat saya sedang bercerita karenamungkin karena ya seperti yang saya katakana tadi mungkin karena banyak godaan-godaan yang mereka alami mungkin karena e mereka sedang pengen main atau mereka merasa terganggu dengan teman-teman di sampingnya sehingga mereka tidak fokus ketika saya bercerita

Informan 2: Seperti pendapat saya tadi bahwa saya sering mendapati anak-anak yang kurang fokus jadi jawabannya pasti ada anak-anak yang tidak konsentrasi dalam mendengarkan cerita Alkitab

Informan 3: Ada yang fokus ada yang tidak. Contohnya yang fokus itu jika di berikan sesuai dengan isi e cerita pasti menjawab yang tidak fokus itu pasti diam dan melihat temannya.

Informan 4: Iya ada dua, anak-anak yang konsentrasi ada juga anak-anak yang tidak konsentrasi. Anak-anak yang tidak konsentrasi seperti yang saya katakan tadi bahwa mereka sering saling mengganggu atau mempermainkan e benda-benda yang ada di sekitar mereka. Dan kemudian anak-anak yang konsentrasi mereka betul-betul memperhatikan apa yang hendak saya ceritakan pada saat bercerita

Informan 5: Ada anak-anak yang tidak konsentrasi ada anak yang konsentrasi. Misalnya ada yang konsentrasi akan langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan ya anak yang tidak e konsisten atau tidak fokus dalam e mendengarkan cerita pada saat itu pasti ditanya pasti kebingungan untuk menjawab tetapi kalau anak sudah konsentrasi pada cerita yang kita sampaikan pasti anak itu langsung menjawab sesuai dengan apa yang diceritakan pada saat itu.

9. Peneliti: Apakah anak sekolah minggu memberikan perhatian ketika Ibu bercerita?

Informan 1: Iya e mereka itu kadang-kadang ada yang e memberikan perhatian kepada saya ada juga yang tidak ada yang ketika sayae bercerita mereka mendengarkan dengan penuh seksama mereka memperhatikan saya tapi tidak dipungkiri ada juga yang perhatiannya teralihkan oleh hal-hal yang lain, mungkin e mereka merasa bosan sehingga mereka buka-buka tutup Alkitab, atau main-main polpen, atau yang cuma bengong, melamun ya ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan

Informan 2: Iya, anak-anak biasanya ada juga yang memperhatikan ada yang tidak. Misalnya ketika anak-anak itu diberikan pertanyaan anak yang konsentrasi langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan kepada anak tersebut sesuai dengan cerita yang saya ceritakan

Informan 3: Ada yang perhatian ada yang tidak karena e dilihat dari e ketika masuk dalam aktivitas pertanyaan-pertanyaan itue biasa dijawab berarti yang menjawab itu ada perhatian untuk bercerita.

Informan 4: Ada yang memberi perhatian dan ada yang tidak, misalnya anak yang konsentrasi akan langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan

Informan 5: Ada yang memberi perhatian dan ada yang tidak

10. Peneliti: Bagaimana jawaban anak besar dan remaja ketika ibu memberikan pertanyaan?

Informan 1: Ya ketika saya bertanya kepada mereka e kepada anak besar dan anak remaja mereka ada yang menjawab ada juga yang tidak menjawab mungkin e yang menjawab mungkin karena mereka e memang memahami dengan betul apa yang saya sampaikan mereka mengerti dan e memfokuskan perhatian mereka untuk mendengarkannya tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga mereka yang tidak mendengarkan e tidak bisa menjawab e mungkin karena ketika saya menjelaskan mereka tidak mendengarkan atau mungkin karena faktor mereka keluar masuk keluar masuk dari e gedung sehingga mereka tidak mengetahui apa yang saya tanyakan kepada mereka

Informan 2: Jawaban yang anak remaja dan juga anak besar biasanya ketika anak yang konsentrasi pasti menjawab sesuai dengan jawaban yang saya pertanyakan dan yang tidak konsentrasi pasti e tidak sesuai dengan jawaban yang diberikan misalnya ketika e saya memberikan pertanyaan sesuai dengan cerita anak itu mala bingungn dan juga menjawab asal bunyi asal menjawab saja.

Informan 3: Kadang anak-anak itu menjawab dengan benar dan ada juga yang melihat temannya karena dia ragu akan pertanyaan itu apakah benar atau salah

Informan 4: Jawaban besar atau respon anak besar dan remaja yang konsentrasi pasti akan menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan dan anak-anak yang tidak fokus di remaja atau anak besar pasti akan merasa kebingungan dalam menjawab pertanyaan

Informan 5: Anak yang konsentrasi pasti menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan dan anak yang tidak fokus akan kebingungan dalam menjawab.

11. Peneliti: Apakah Ibu pernah mencoba mengganti metode mengajar karena merasa anak kurang fokus? Apa hasilnya?

Informan 1: Iya e saya pernah mengganti e metode mengajar karena saya merasa bahwa mereka tidak fokus saya mengganti dengan e metode e lempar jawab (tanya jawab) maksudnya saya melemparkan pertanyaan kepada mereka atau mereka yang memberikan pertanyaan kepada saya tetapi e ketika saya membuat e metode itu ketika saya menggunakan metode itu ada yang ternyata ada yang fokus e kepada apa yang saya e bicarakan apa yang saya ceritakan kepada mereka tetapi ada juga yang ternyata saya mendapatkan bahwa oh ternyata metode ini tidak e efektif bagi mereka karena ternyata ada yang merasa tertekan mungkin karena malu untuk bertanya atau mungkin malu untuk menjawab sehingga mereka e saya merasa bahwa ternyata kalau saya yang menyuruh mereka untuk bertanya apa yang tidak dimengerti atau atau saya bertanya kepada mereka e tentang sekaitan dengan cerita ada yang tidak menjawab mungkin karena mereka kurang fokus kepada saya

Informan 2: Saya pernah mengganti metode tapi e hasilnya itu nol karena anak juga itu kurang fokus mungkin dari rumhanya e atau e cara saya yang bercerita yang tidak dipaham. Cara mengatasinya dengan e nak itu ketika

saya memberikan pertanyaan dan anak yang tidak konsentrasi saya langsung memanggil namanya misalnya Tato', kenapa dan apa yang kakak cerita tadi, misalnya disitu ia menjawab saya mencoba untuk mengembalikan konsentrasinya supaya bisa konsentrasi dalam mendengarkan cerita Alkitab

Informan 3: Tidak pernah saya mengganti metode, tetap di metode cerita

Informan 4: Pernah mengganti metode tapi hasilnya kurang maksimal

Informan 5: Iya kalau dan saya dan tidak pernah mengganti metode. Solusi: dalam bercerita sesuai dengan metode itu yang kita sampaikan pada hari minggu atau pada hari kita mengajar dan ketika kita menyampaikan pada anak dan ya kita mendekatkan sambil kita bercerita sesuai dengan metode itu supaya anak ini fokus ke cerita yang kita sampaikan.

12. Peneliti: Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi anak saat mengajar? cara mengatasinya?

Informan 1: Iya ketika saya, saya pernah mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi anak dan ketika saya mengajar karena ketika saya mengajar mereka kebanyakan main, kebanyakan bercandanya, kebanyakan dan keluar masuk keluar masuk Gereja tidak dipungkiri ada anak-anak sekolah minggu yang kadang biar pergi buang kecil mereka harus rombongan perginya, dan itu sangat mengganggu dan terus tidak dipungkiri bahwa ada beberapa faktor yang membuat mereka ada beberapa faktor baik itu faktor internal yaitu pembawaan karakter mereka yang sangat sulit karena memang dan pembawaan karakter mereka memang dan keras mungkin karena pembawaan karakter mereka memang seperti itu dan sangat sulit untuk di ubah. Yang kedua itu faktor eksternalnya itu ya arena mungkin karena ada gangguan dari sekitar sehingga mereka tidak fokus lagi untuk dan berkonsentrasi. dan yang saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut dan saya menutup jalur dan untuk anak-anak yang diluar untuk mereka tidak melihat keluar dari gedung supaya mereka dapat

berkonsentrasi. Kemudian saya sering e mengumpul akan hp mereka di atas meja lalu saya mengatakan kepada mereka bahwa hpnya boleh diambil ketika ibadah telah selesai dan e sebelum saya melakukan cerita saya juga e mengatakan kepada mereka untuk mereka duduk tenang kadang saya menyuruh mereka untuk berpegangan tangan jadi saya membuat permainan bahwa e pegang e tangan di kanan kiri dan e ketika ada yang terlepas e pegangan tangannya berarti itu ketika saya menjelaskan itu tidak fokus misalnya mungkin kita berpikir bahwa bagaimana kalau gatal masak mereka tidak menggaruk atau mereka mau kencing tapi kan setelah itu pasti mereka akan pegangan Kembali jadi kalau misalnya ada yang tidak pegangan berarti mereka itu konsentrasinya itu sedang terganggu

Informan 2: Saya mengetahui bahwa anak itu konsentrasi dalam mendengarkan cerita Alkitab ketika saya memberikan sebuah pertanyaan dan langsung dijawab dan juga saya melihat anak itu fokus dan tidak terganggu sama temannya.

Informan 3: Kalau anak kurang konsentrasi saya pake bahasa tubuh atau saya menggunakan alat kode itu lewat mata jadi kalau mata saya melotot itu pasti mereka itu Kembali fokus

Informan 4: Iya pernah mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi anak saat e saya mengajar. Cara saya mengatasinya kadang saat e saya lihat mereka mulai saling ganggu dan pasti di saat mereka saling mengganggu pasti konsentrasi mereka hilang e saya pergi ke e tempat mereka, mendekati mereka kemudian memberikan e suatu pertanyaan mengenai cerita yang saya sampaikan untuk mengembalikan konsentrasi mereka

Informan 5:

13. Peneliti: Bagaimana Ibu mengetahui bahwa anak-anak sedang memperhatikan/konsentrasi saat cerita sedang disampaikan?

Informan 1: Iya cara saya untuk mengetahui bahwa apakah anak-anak konsentrasi saat cerita sedang disampaikan yaitu dengan saya keliling sambil bercerita ke tempat-tempat duduk anak-anak terus saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka dari situ saya bisa mengidentifikasi apakah mereka itu memperhatikan atau konsentrasi dengan cerita yang saya sedang bawa

Informan 2: Ketika anak fokus kepada apa yang saya sampaikan dan menjawab pertanyaan dengan benar

Informan 3: Ya kalau melihat anak-anak itu fokus e matanya itu tertuju kepada e pelayan firman atau saya ketika bercerita

Informan 4: Saya mengetahui bahwa anak-anak sedang memperhatikan atau berkonsentrasi saat saya bercerita e anak tersebut berkonsentrasi saat saya memberikan pertanyaan dan anak tersebut menjawab sesuai yang saya tanyakan dan melihat bahwa anak tersebut fokus dalam mendengarkan.

Informan 5: Saya mengetahui apakah anak tersebut konsentrasi saat cerita disampaikan saat saya memberikan pertanyaan dan anak tersebut menjawab sesuai dengan yang saya tanyakan dan melihat bahwa anak tersebut fokus dalam mendengarkan.

14. Peneliti: Bagaimana fasilitas yang digunakan dalam ruangan? Apakah tersedia dengan baik atau seperti apa?

Informan 1: Iya jujur saja fasilitas yang digunakan dalam ruangan sangat tidak memadai, karena seperti yang saya jelaskan tadi bahwa ada beberapa dari mereka yang duduk dempet-dempetan akhirnya mereka bermain karena e faktor tempat duduk yang tidak memadai sehingga mereka harus dempet-dempetan duduk harus sempit-sempitan duduk jadi e ketika ada yang bermain satu yang lainnya itu mengikut terus e faktor e fasilitasnya juga yang kurang memadai itu e LCD, seharusnya e ketika saya ingin menggunakan metode lain yaitu dengan cara e memperlihatkan gambar-

gambar yang sesuai dengan cerita yang sekaitan dengan cerita agar anak-anak itu lebih e memahami bahwa oh gambar dari ini ternyata bentuknya begini-begini e tetapi fasilitas e LCD kurang memadai bagi kami sehingga kami tidak bisa e memperlihatkan dengan jelas akan gambar yang e merujuk kepada cerita kami

Informan 2: Fasilitas yang digunakan dalam ruangan e mungkin masih kurang diperhatikan dan seperti apa mungkin e persediaan alat peraga yang digunakan pada saat cerita. Mungkin ada baiknya guru yang akan bercerita itu mempersiapkan diri dengan baik dan mempersiapkan alat peraga yang akan dibutuhkan

Informan 3: Kurang tersedia karena biasanya itu biasa banyak biasa e sedikit datang itulah kekurangan dan kurang tersedia karena bangku yang digunakan itu kurang memadai.

Informan 4: Fasilitas yang ada masih kurang memadai. Ya contohnya e tempat duduk mereka, mereka masih sempit dalam menggunakan bangku di gereja

Informan 5: Fasilitas yang ada masih kurang memadai. Ya contohnya e dalam ruangan anak besar dengan anak e remaja yaitu tempatnya masih ya kurang e contohnya bangku dengan meja karena anak besar ini e ibadah ditempatkan di dikamarstori.

Wawancara untuk Anak Sekolah Minggu yang konsentrasi

1. Peneliti: Cara apa yang biasa guru sekolah minggu gunakan dalam mengajar yang kamu sukai, seperti saat guru menggunakan metode bercerita, metode demonstrasi, tanya jawab? Atau metode seperti apa?

Informan 1: Saya suka kalau ibu menggunakan metode cerita

Informan 2: *Iyo kuporai tu bu guru ke menggunakan metode cerita*

Informan 3: *Iyo kuporai tu bu guru menggunakan metode cerita*

2. Peneliti: Saat guru bercerita, apa yang membuat kamu tertarik untuk mendengarkan?

Informan 1: Karena ibu guru kalau bercerita mudah dipahami

Informan 2: Ibu guru kalau bercerita mudah dipahami

Informan 3: *Sabak yatu bu guru ke ma'ceritai madommi* dipahami

3. Peneliti: Menurut kamu, metode yang digunakan guru saat mengajar sudah menyenangkan atau membosankan?

Informan 1: Menyenangkan karena ibu mengajar tidak membuat kita bosan

Informan 2: Iya sangat menyenangkan karena kalau ibu mengajar *taeki' tiramban* karena *yake mangadai'* guru *masannang dirangi*

Informan 3: Menyenangkan *sabak yatu bu guru to ke ma'ceritai taeki tiramban*, mudah dipahami, *taeki matakuk na adai*

4. Peneliti: Apakah kamu fokus ketika ibu guru sekolah minggu mengajar?

Informan 1: Iya aku fokus

Informan 2: Iya sangat fokus

Informan 3: *Iyo* fokus

5. Peneliti: Apakah kamu memperhatikan ketika ibu bercerita Alkitab? Kenapa?

Informan 1: Iya memperhatikan karena aku suka mendengarkan cerita Alkitab.

Informan 2: Iya memperhatikan karena aku suka mendengarkan cerita dari Alkitab

Informan 3: Iya kuperhatikan karena saya suka mendengarkan cerita Alkitab yang diceritakan ibu guru, *kuporai tu carana* ibu menjelaskan

6. Peneliti: Apa yang paling kamu sukai saat mendengarkan cerita Alkitab?

Informan 1: Saat ibu guru menjelaskan sambil mempraktekkan

Informan 2: Saat ibu guru menjelaskan sambil mempraktekkan

Informan 3: *Sabak yake* ibu guru menjelaskan *na* praktekkan. *Yake jong to' Alkitab metawa, metawa duka tu bu guru, yake jong Alkitab tumangi, tumangi duka*

7. Peneliti: Apakah kamu bisa paham dengan pertanyaan yang diberikan?

Informan 1: *Iyo* mengerti *na' sabak kuperangi melo*

Informan 2: Iya saya mengerti karena saya mendengarkan dengan baik

Informan 3: Ya saya mengerti karena saya mendengarkan dengan baik

8. Peneliti: Bagaimana teman temanmu adakah yang tidak fokus saat mendengarkan cerita Alkitab?

Informan 1: Ada teman yang tidak fokus seperti ada yang berbisik-bisik dan memainkan pulpen atau Alkitab

Informan 2: *Iyo den tae* fokus karena *den tu maningo ma'cerita* tentang *paningoan liumai sia siko'bi'-ko'bi'*, *sibisik-bisik*, memainkan pulpen atau mempermainkan Alkitab

Informan 3: Iya ada teman-teman saya yang tidak fokus seperti ada yang bisik-bisik dan memainkan pulpen atau membuka sembarang Alkitab, *sikalette'*, *sikandottok*, *metawa-tawa*.

Wawancara untuk Anak Sekolah Minggu yang tidak konsentrasi

1. Peneliti: Saat guru bercerita Alkitab, apakah kamu sering merasa bosan atau sulit fokus? Mengapa?

Informan 1: Sering tidak fokus. Karena guru bercerita sangat lama

Informan 2: Sering tidak fokus, karena guru bercerita sangat lama

Informan 3: Sering tidak bosan, karena guru bercerita sangat lama

2. Peneliti: Kalau boleh tau apa yang biasa membuat kamu kurang fokus atau bosan dalam mendengarkan cerita Alkitab?

Informan 1: Diganggu teman, sempit, *morai bangki na ganggu solata*

Informan 2: *Nako'bi'-ko'bi'ki pia*

Informan 3: Diganggu teman, karena sempit tempat duduk

3. Peneliti: Apakah kamu fokus ketika ibu guru bercerita Alkitab?

Informan 1: Tidak fokus. Karena cara guru bercerita. *Biasa ki bosan rangi sa'kan masanding*

Informan 2: *Biasa tae* fokus. *Naganggu ki pia, masanding bu guru ma'cerita*

Informan 3: Biasa tidak fokus. *Biasa masanding tu ibu guru ma'cerita*

4. Peneliti: Apakah kamu memperhatikan ketika ibu bercerita Alkitab? Kenapa?

Informan 1: *Biasa kuperhatikan biasa* tidak. Mengerti *na apa tu na ceritakan*

Informan 2: *Biasa* kuperhatikan *biasa te. Sabak masannang ki rangi* ibu *ma'*cerita

Informan 3: Biasa kuperhatikan biasa tidak. .Karena mengerti apa yang diceritakan ibu guru

5. Peneliti: Menurut kamu, bagaimana cara mengajar guru yang bisa membuat kamu lebih tertarik dalam mendengarkan cerita Alkitab?

Informan 1: Bercerita sambil bercanda, bercerita sambil mempraktekkan.

Contohnya *to yake* sedih, sedih *duka tu* bu guru

Informan 2: Menceritakan sambil mempraktekkan, bercerita sambil bercanda

Informan 3: Bercerita sambil bercanda *taesia na matoro tu* ibu guru bercerita, *biasa ma'palucu-lucu*, bercerita sambil mempraktekkan menggunakan bahasa tubuh, *susi ke lan* cerita *tumngi, ko tumangi tu* ibu

6. Peneliti: Apakah kamu suka jika ada permainan atau gambar saat guru bercerita? Kalau ya, apa alasannya?

Informan 1: Iya suka karena menarik, karena tidak membosankan, bisa mendengarkan cerita Alkitab sambil bermain sesuai cerita Alkitab

Informan 2: Saya suka, Karena tidak membosankan dan menarik.

Informan 3: Iya suka. Karena tidak membosankan, menarik, bisa mendengrkan cerita Alkitab sambil bermain

7. Peneliti: Apakah kamu pernah dilibatkan dalam ibadah? Contohnya ketika guru memberikan pertanyaan apakah kamu atau teman-temanmu langsung mau atau tidak, cara kamu merespon?

Informan 1: Pernah. Tidak langsung mau takut salah menjawab, malu, karena memang tidak mendengarkan dengan baik. *Yamona tae ki* jawab langsung

Informan 2: Pernah dilibatkan. Tidak langsung mau takut salah menjawab, *e masiri'ki*

Informan 3: Penah. Tidak langsung mau, takut salah menjawab, karena tidak mendengarkan cerita dengan baik.

8. Peneliti: Apakah kamu pernah merasa ingin mendengarkan cerita Alkitab sampai selesai? Kapan itu terjadi?

Informan 1: Pernah. *Masannang ki rangi carana* ibu bercerita

Informan 2: Pernah. *Ke mandai ma' cerita na masannang ki rangi*

Informan 3: Pernah. *Yake ma' ceritai tu bu guru masannang kik rangi*

9. Peneliti: Apa yang kamu inginkan dari guru supaya kamu bisa lebih fokus saat mendengarkan?

Informan 1: Guru tidak lama saat guru bercerita

Informan 2: Sekali-kali diberi hadiah *sola tae masanding ma' cerita* tu ibu guru

Informan 3: Sekali-kali diberik hadiah(lewat kui) tidak lama saat ibu guru bercerita. Sebentar tapi mengerti tu apa nasampaikan.

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1.	Guru menggunakan metode yang bervariasi saat menyampaikan	Menggunakan metode cerita dan tanya jawab
2.	Metode yang digunakan sesuai dengan usia dan karakter anak	Iya sesuai karakter anak
4.	Anak fokus saat mendengarkan cerita Alkitab	Ada anak yang fokus dan ada anak yang tidak fokus
5.	Respon anak terhadap cerita Alkitab	Anak yang fokus akan merespon dengan baik dan yang tidak fokus tidak merespon dengan baik
6.	Suasana kelas (ramai, tenang, tertib, atau tidak)	Kurang tertib. Karena ada anak-anak yang tidak fokus ribut ketika guru sementara bercerita, saling ganggu dan gelisah di tempat duduknya
7.	Sikap anak ketika guru bertanya	Ada anak yang merespon dengan sikap yang baik dan ada yang tidak karena tidak memperhatikan ketika guru sementara bercerita
8.	Fasilitas yang digunakan selama kegiatan ibadah	Kurang memadai sehingga anak-anak sulit untuk konsentrasi
9.	Anak sekolah minggu mengikuti instruksi dengan antusias	Ada yang mengikuti instruksi dengan antusias dan ada yang tidak
10.	Guru menjaga suasana ibadah tetap kondusif	Ya. Guru berusaha mengembalikan konsentrasi anak-anak yang tidak fokus saat mendengarkan cerita Alkitab
11.	Respon guru terhadap gangguan fokus/perhatian anak	Guru mencari cara untuk membuat anak-anak kembali fokus
12.	Berapa lama anak bisa mempertahankan perhatian, serta kapan mulai kehilangan fokus	7-15 menit . anak mulai kehilangan fokus saat guru melewati waktu bercerita yang telah ditentukan

13.	Lingkungan mendukung konsentrasi anak atau justru mengganggu fokus anak	Ada yang mendukung ada yang tidak
-----	---	-----------------------------------

LAMPIRAN: PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1.	Guru menggunakan metode yang bervariasi saat menyampaikan	
2.	Metode yang digunakan sesuai dengan usia dan karakter anak	
4.	Anak fokus saat mendengarkan cerita Alkitab	
5.	Respon anak terhadap cerita Alkitab	
6.	Suasana kelas (ramai, tenang, tertib, atau tidak)	
7.	Sikap anak ketika guru bertanya	
8.	Fasilitas yang digunakan selama kegiatan ibadah	
9.	Anak sekolah minggu mengikuti instruksi dengan antusias	
10.	Guru menjaga suasana ibadah tetap kondusif	
11.	Respon guru terhadap gangguan fokus/perhatian anak	
12.	Berapa lama anak bisa mempertahankan perhatian, serta kapan mulai kehilangan fokus	
13.	Lingkungan mendukung konsentrasi anak atau justru mengganggu fokus anak	

LAMPIRAN: PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Guru Sekolah Minggu

1. Apa saja metode ibu ketahui dalam bercerita Alkitab?
2. Menurut pengalaman ibu metode apa yang biasa dipakai untuk bisa membuat anak-anak fokus atau konsentrasi?
3. Apa saja Langkah-langkah yang ibu persiapkan sebelum menyampaikan cerita Alkitab?
4. Bagaimana ibu memperlihatkan setiap tokoh yang diceritakan?
5. Mengapa Ibu memilih metode tersebut?
6. Apakah metode yang digunakan disesuaikan dengan usia atau karakter anak?
7. Apa kendala yang sering Ibu hadapi saat menyampaikan cerita Alkitab?
8. Apakah anak sekolah minggu konsentrasi/fokus saat Ibu bercerita?
9. Apakah anak sekolah minggu memberikan perhatian ketika Ibu bercerita?
10. Bagaimana jawaban anak besar dan remaja ketika ibu memberikan pertanyaan?
11. Apakah Ibu pernah mencoba mengganti metode mengajar karena merasa anak kurang fokus? Apa hasilnya?
12. Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi anak saat mengajar? cara mengatasinya?
13. Bagaimana Ibu mengetahui bahwa anak-anak sedang memperhatikan/konsentrasi saat cerita sedang disampaikan?
14. Bagaimana fasilitas yang digunakan dalam ruangan? Apakah tersedia dengan baik atau seperti apa?

B. Wawancara untuk Anak Sekolah Minggu yang konsentrasi

1. Cara apa yang biasa guru sekolah minggu gunakan dalam mengajar yang kamu sukai, seperti saat guru menggunakan metode bercerita, metode demonstrasi, tanya jawab? Atau metode seperti apa?

2. Saat guru bercerita, apa yang membuat kamu tertarik untuk mendengarkan?
3. Menurut kamu, metode yang digunakan guru saat mengajar sudah menyenangkan atau membosankan?
4. Apakah kamu fokus ketika ibu guru sekolah minggu mengajar?
5. Apakah kamu memperhatikan ketika ibu bercerita Alkita? Kenapa?
6. Apa yang paling kamu sukai saat mendengarkan cerita Alkitab?
7. Apakah kamu bisa paham dengan pertanyaan yang diberikan?
8. Bagaimana teman temanmu adakah yang tidak fokus saat mendengarkan cerita Alkitab?

C. Wawancara untuk Anak Sekolah Minggu yang tidak konsentrasi

1. Saat guru bercerita Alkitab, apakah kamu sering merasa bosan atau sulit fokus? Mengapa?
2. Kalau boleh tau apa yang biasa membuat kamu kurang fokus atau bosan dalam mendengarkan cerita Alkitab?
3. Apakah kamu fokus ketika ibu guru bercerita Alkitab?
4. Apakah kamu memperhatikan ketika ibu bercerita Alkitab? Kenapa?
5. Menurut kamu, bagaimana cara mengajar guru yang bisa membuat kamu lebih tertarik dalam mendengarkan cerita Alkitab?
6. Apakah kamu suka jika ada permainan atau gambar saat guru bercerita? Kalau ya, apa alasannya?
7. Apakah kamu pernah dilibatkan dalam ibadah? Contohnya ketika guru memberikan pertanyaan apakah kamu atau teman-temanmu langsung mau atau tidak, cara kamu merespon?
8. Apakah kamu pernah merasa ingin mendengarkan cerita Alkitab sampai selesai? Kapan itu terjadi?
9. Apa yang kamu inginkan dari guru supaya kamu bisa lebih fokus saat mendengarkan?